



Jumlah Penyembelihan Hewan Kurban Meningkat

● Pemkot Optimalkan RPH Giwangan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta mengoptimalkan rumah potong hewan (RPH) Giwangan untuk penyembelihan hewan kurban saat pandemi Covid-19. Jumlah hewan kurban yang disembelih di RPH Giwangan pun meningkat dari tahun 2019 lalu.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, mengatakan saat ini ada 146 sapi dan 50 kambing yang ada mendaftar melalui BAZNAS Kota Yogyakarta untuk disembelih di RPH Giwangan. Angka tersebut justru meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019, yang hanya berjumlah 115 ekor.

"Memang lebih banyak tahun ini. Kuota untuk sapi kemarin 205, jadi kami masih menerima kalau ada yang mau menyembelihkan sapi di RPH. Tetapi kami hanya melayani untuk Kota Yogyakarta dulu," katanya kepada wartawan saat ditemui di RPH Giwangan, Jumat (31/7).

Ia melanjutkan penyembelihan dan pemotongan hewan kurban hanya 50 ekor per hari. Pemotongan dilakukan selama empat hari, mulai Jumat (31/7) hingga Senin (3/8). Hingga saat ini pihaknya belum menemukan cacing hati pada daging yang dipotong di RPH Giwangan.

Sugeng memastikan penyembelihan dan pemotongan hewan kurban di RPH Giwangan sesuai dengan protokol pencegahan Covid-19. "Kami lakukan berbagai kesiapan, kita lakukan pencermatan, melakukan perbaikan seperti trotoar ada yang rusak, tempat turunkan hewan ada yang kurang bagus. Kami sudah siapkan protokolnya (pencegahan Covid-19) alur masuknya mana, tempat sapi mana, tempat kambing mana," lanjutnya.

"Kami juga sudah siapkan juru sembelih, tugas untuk menggiring sapi sendiri, juru kel

● ke halaman



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI
PENYEMBELIHAN - Petugas memotong hewan kurban Iduladha 1441 Hijriah di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Kota Yogyakarta, Jumat (31/7).

Jumlah Penyembelihan

● Sambungan Hal 9

sampai distribusi sudah kita siapkan semua. Ada petugas yang akan memantau dari pemotongan sampai pendistribusian," sambungnya.

Meninjau

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti bersama Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi dan Forkopimda Kota Yogyakarta melakukan tinjauan ke RPH Giwangan. Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengungkapkan dirinya baru pertama kali melihat langsung proses penyembelihan di RPH Giwangan.

"Terus terang ini penga-

laman pertama melihat langsung proses penyembelihan di RPH. Dulu ke sini (RPH Giwangan) malam, untuk mengecek saja kesiapannya dan tanya jumlah, lalu diceitakan flownya, sapi transit dimana, kambing di mana. Tetapi sekarang melihat langsung prosesnya," ungkapnya.

Meski secara kuantitas hewan kurban yang disembelih di Kota Yogyakarta menurun dari tahun sebelumnya, namun ia mengapresiasi semangat masyarakat yang tetap berkorban di tengah pandemi Covid-19.

"Kami selalu pesankan kepada petugas di RPH, karena ini adalah titipan masyarakat, syar'inya harus terpenuhi. Pisau yang digunakan harus tajam, didahului dengan doa. Sehingga semua-

nya bisa memenuhi kriteria dan standar," tambahnya.

Di Kota Yogyakarta, ada 280 titik penyembelihan. Sementara hewan kurban yang disembelih, sapi berjumlah 1.286, kambing sejumlah 729, domba sebanyak 1.529, dan kerbau satu ekor.

Kepala DLHK DIY, Sutarto, mengatakan, penyembelihan paling baik seharusnya dilakukan di RPH. Namun di DIY memiliki keterbatasan RPH. Sehingga masyarakat pedesaan tidak sanggup menjangkau RPH.

"Penyembelihan terbaik memang seharusnya di RPH. Tapi masyarakat desa kan sulit mengakses. Karena tidak dapat dijangkau, sehingga pengolahan limbahnya masih di sungai-sungai," ungkapnya. (maw/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005